

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 PROPO PAMEKASAN

¹Imyal al Maliki, ²Syamsul Rijal

imyalalmaliki@gmail.com, syamsulrij@uim.ac.id

¹SMPN 2 Proppo Pamekasan, Indonesia ²Universitas Islam Madura, Indonesia

ABSTRAK

Motivasi belajar diharapkan mampu mengugah semangat belajar siswa yang kemudian siswa bisa berprestasi, penelitian tentang keterampilan mengajar dan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMPN 2 Proppo Pamekasan menghasilkan: 1) Ada pengaruh keterampilan mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa dalam memotivasi belajar siswa SMPN 2 Proppo Pamekasan. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis menggunakan rumus *Product Moment* yang memperoleh 0,468 dari $N = 76$ atau $df = 74$. Hasil "r" kerja tersebut lebih besar dari pada harga kritis "r" tabel product moment baik dalam interval kepercayaan 5% yang memiliki nilai sebesar 0,325 maupun pada interval kepercayaan 1% yang memiliki nilai sebesar 0,418. (2) Keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa SMPN 2 Proppo Pamekasan mempunyai pengaruh cukup kuat. Hal ini terbukti bahwa "r" kerja sebesar 0,468 berada pada rentangan angka antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi cukup kuat. Implikasi penelitian ini adalah: 1) Peningkatan Kualitas Pengajaran, 2) Peran Motivasi dalam Pembelajaran, 3) Pengembangan Keterampilan Guru, 4) Pembentukan Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung, 5) Penggunaan Pendekatan Varied Teaching.

Kata kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Learning motivation is expected to be able to inspire students' enthusiasm for learning so that students can excel, research on teaching skills and learning motivation. This research uses quantitative research using the product moment correlation formula. The results of the research show that at SMPN 2 Proppo Pamekasan it produces: 1) There is an influence of the teaching skills of Islamic Religious Education subject teachers on student learning motivation in motivating students to learn at SMPN 2 Proppo Pamekasan. This is proven by hypothesis testing using the Product Moment formula which obtains 0.468 from $N = 76$ or $df = 74$. The result "r" of this work is greater than the critical value "r" of the product moment table both in the 5% confidence interval which has a value of 0.325 as well as the 1% confidence interval which has a value of 0.418. (2) The teacher's teaching skills on student learning motivation in Islamic Religious Education subjects on student learning motivation at SMPN 2 Proppo Pamekasan have quite a strong influence. It is proven that the working "r" of 0.468 is in the range of numbers between 0.400 to 0.600 with a fairly strong interpretation. The implications of this research are: 1) Improving the Quality of Teaching, 2) The Role of Motivation in Learning, 3) Developing Teacher Skills, 4) Establishing a Supportive Learning Environment, 5) Using a Varied Teaching Approach.

Keywords: Teacher Teaching Skills, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan dari kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, pendidikan juga merupakan usaha dan upaya para pendidik yang bekerja secara interaktif dengan para peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memajukan kecerdasan dan keterampilan semua orang yang terlibat dalam pendidikan.¹

Tujuan diberikannya pendidikan oleh guru kepada peserta didik tidak lain hanya untuk pembentukan sikap, pembinaan kepercayaan dan akhlak atau secara singkat kita katakan sebagai pembinaan kepribadian didampingi dengan pengetahuan tentang agama. Tentunya untuk dapat melaksanakan tugas fungsinya tersebut sangat diperlukan guru yang mempunyai kompetensi pendidikan yang mampu membekali anak didiknya dengan pengetahuan serta mampu membina kepribadian mereka menjadi pribadi yang dikehendaki.

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, seorang guru dituntut harus memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional. Selain pengetahuan yang luas, seorang guru juga harus dituntut untuk menguasai beberapa kompetensi

yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran seperti kompetensi personal, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, proses pembelajaran di dalam kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang tinggi, karena keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, sehingga mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif.²

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini sangat diperlukan bagi peserta didik untuk membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Dan jika seseorang tidak memiliki

¹Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.23.

² Wenny Irawaty Sitorus, Janah Sojanah, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.3 No.2, 2018, hlm.233-238.

motivasi yang baik, maka dapat dipastikan bahwa dalam proses pembelajaran iya tidak akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal itu merupakan tanda, bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.³

Motivasi memegang peranan penting dalam penunjang kesuksesan dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan dan mengajarkan motivasi yang baik kepada peserta didik atau anaknya, maka secara otomatis dalam diri peserta didik akan timbul niat dan dorongan yang kuat dalam belajar berkat motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua. Dengan memberikan motivasi yang baik dan sesuai kepada anak, maka anak akan menyadari akan manfaat dan tujuan yang akan kita capai dalam proses pembelajaran tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan dapat menggugah semangat belajar sang anak terutama kepada anak-anak yang bisa dikatakan kurang antusias dalam proses pembelajaran akibat berbagai pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa adanya keterampilan mengajar guru yang baik maka dalam kegiatan proses pembelajaran motivasi belajar peserta didik akan lebih besar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dan cenderung lebih memperhatikan hal-hal yang tidak ada kaitannya

dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Adapun akibatnya peserta didik menjadi kurang terkontrol oleh guru dan hasil belajar pun rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran akibat guru yang terkesan kurang terampil dalam memberikan variasi penyampaian materi pembelajaran, dalam penyampaian pembelajaran juga guru terkesan monoton dalam penyampaian materi, guru hanya lebih sering memberi tugas dan ceramah sehingga dalam penyampaian materi pembelajarannya tidak sesuai antara isi materi yang disampaikan dengan metode belajar yang harus digunakan, hal inilah yang menyebabkan kurangnya perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Melalui studi lapangan yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam belum maksimal dalam menerapkan keterampilan mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa terjadi kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar peserta didik, dimana seharusnya seorang guru harus bisa mampu memilih metode yang baik sehingga bisa untuk merangsang dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran, karena dengan termotivasinya peserta didik maka akan lebih mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. Ke-23; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 71.

penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Proppo Pamekasan”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknis analisis data dengan menggunakan rumus product moment dengan jenis korelasi. Jumlah sampel yang digunakan 56 siswa dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di SMPN 2 Proppo Pamekasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengujian atau pembuktian hipotesis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Proppo Pamekasan.

Untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Proppo Pamekasan, penulis menyebarkan angket kepada 76 siswa kelas VII, VIII, IX SMPN 2 Proppo Pamekasan dengan 15 pertanyaan pada masing-masing variabel. Selain menyebarkan angket penulis juga mengumpulkan data-data untuk kelengkapan dan mempermudah dalam

pengambilan data penelitian skripsi ini dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview. Sehingga data tersebut dapat terkumpul sesuai dengan rancangan penelitian.

Hasil dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan rumus Product Moment. Hasil analisis menunjukkan nilai r hitung = 0,468. Setelah r hitung diketahui, langkah selanjutnya adalah melihat nilai r tabel dengan menggunakan $N = 76$ atau $df = 74$. Kemudian diketahui bahwa dengan $df = 74$ dalam taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,325 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai sebesar 0,418. Dengan demikian maka hipotesis alternatif pertama yang diajukan diterima, karena nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel. Hipotesis alternatif yang diterima adalah “ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi belajar siswa SMPN 2 Proppo Pamekasan”.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Proppo Pamekasan, dapat dilihat dari interpretasi nilai r . Yakni, r hitung = 0,468 atau berada pada rentangan angka antara 0,400 - 0,600 memiliki interpretasi cukup kuat.

Adanya keterampilan mengajar guru pelajaran pendidikan agama islam itu berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena tujuan daripada pendidikan agama islam bukan hanya sebatas

fokus pada aspek kognitif saja melainkan tujuan daripada pendidikan agama islam yaitu untuk memberikan pengetahuan dan peradaban yang seluas-luasnya, untuk ekspansi berpikir dan merangsang sisi intelektual, kognitif (daya pengetahuan), afektif (aspek sikap) serta psikomotorik (aspek keterampilan) dari seorang individu manusia

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem. Dengan demikian, pencapaian standart proses untuk meningkatkan karakter siswa dapat dimulai dari bahan ajar/materi yang diberikan kepada siswa. Oleh sebab itu sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan itu untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam melalui keterampilan mengajar guru yang hal itu menjadi faktor utama dalam pembentukan semangat motivasi siswa.

Implikasi penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Propo Pamekasan dapat meliputi beberapa aspek berikut:

Peningkatan Kualitas Pengajaran: Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan mengajar guru dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Implikasinya adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam perlu memperhatikan dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka, termasuk kemampuan menyampaikan materi secara menarik, memfasilitasi diskusi yang

memicu minat siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Peran Motivasi dalam Pembelajaran: Implikasi lainnya adalah pentingnya memahami peran motivasi dalam proses pembelajaran. Guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti kecerdasan emosional, kebutuhan psikologis, dan tujuan pribadi siswa, serta menggunakan keterampilan mengajar mereka untuk merangsang dan mempertahankan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengembangan Keterampilan Guru: Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan mengajar guru dapat berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Implikasinya adalah perlu adanya program pengembangan profesional yang terarah bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan strategi mengajar yang efektif.

Pembentukan Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung: Guru-guru Pendidikan Agama Islam perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar. Ini dapat mencakup penggunaan teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif.

Penggunaan Pendekatan Varied Teaching: Guru dapat menggunakan berbagai

pendekatan mengajar yang beragam untuk memenuhi kebutuhan belajar beragam siswa. Pendekatan seperti pembelajaran aktif, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan memperhatikan implikasi-implikasi ini, diharapkan kualitas pengajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Propo Pamekasan dapat ditingkatkan, sementara juga memperkuat motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab 1 sampai bab 4, penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh dalam keterampilan mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswadalam mememotivasi belajar siswa SMPN 2 Propo. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesismenggunakan rumus *Product Moment* yang memperoleh 0,468 dari $N = 76$ atau $df = 74$. Hasil “r” kerja tersebut lebih besar dari pada harga kritis “r” tabel product moment baik dalam interval kepercayaan 5% yang memiliki nilai sebesar 0,325 maupun pada interval kepercayaan 1% yang memiliki nilai sebesar 0,418.
2. Keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa SMPN 2 Propo Pamekasan mempunyai pengaruh cukup kuat. Hal ini terbukti bahwa “r” kerja sebesar 0,468 berada pada rentangan angka antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi cukup kuat.

Implikasi penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Propo Pamekasan dapat meliputi beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran,
2. Peran Motivasi dalam Pembelajaran,
3. Pengembangan Keterampilan Guru,
4. Pembentukan Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung,
5. Penggunaan Pendekatan Varied Teaching

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjoyo, Mukayat D. *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Liberty, 1991.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan anak didik interaksi edukasi edukatif*. Jakarta: Renika Cipta, 1997.
- Haryati, Sri. “Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum.” 2017.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Ilmu-Ilmu Sosisal*. Jakarta: Humanika, 2012.
- Junaidi, Asep. “Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2017: 242-250.
- Lahmuddin Lubis, Wina Asry. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2020.

Imyal al Maliki, Syamsul Rijal

mengajar, intraksi dan motivasi belajar.
sardiman A.M. jakarta: pt raja grafindo,
2018.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Rosdakarya, 2004.

Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*.
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Salahuddin, Anas. *Filsafat Pendidikan*.
Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Sitorus, Wenny Irawaty. "Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Melalui
Keterampilan Mengajar Guru." *Jurnal
Pendidikan Mnajemen Perkantoran*, 2018:
233-238.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet,
2011.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu
Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka
Cipta, 2006.

Suijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*.
Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter, Peluang
Dalam Membentuk Karakter Bangsa*.
Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Uzer, Usman. *Menjadi Guru Profesional*.
Bandung: Rosda Karya, 2005.

Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi
Penelitian; Sebuah Pengenalan dan
Penuntun Langkah Demi Langkah
Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta:
Graha Ilmu, 2010.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif & Penelitian Gabungan*.
Jakarta: Kencana, 2014.